

ABSTRACT

The theme of this design collections ready to wear deluxe is “Seadonesia”, derived from the combination of the words ‘Sea’ from ‘Laut’ and donesia from Indonesia, that is Bunaken sea garden Manado, North of Sulawesi, where the author raise the elements of the sea as the colours of the sea, the shape of coral reefs, cockle shells and silhouette of mermaid, which is characteristic silhouette of the sea.

The colour of water can describe from fabric painting with using the graduation colours from navy blue until broken white which describe, the deepest sea to give the bold impression with using taffeta bridal material. The use of navy blue velvet with mermaid silhouette which is characteristic silhouette of the sea and created fit body for make sensual impression, realized from embroidery the colour of chocolate expresso and bead application which look at the book “Tradition Revolution 2014” is Demotic with sub theme Indigen. This collection want to show the character of exliat, brave and powerful.

The technique of production is start from make a base pattern, material cutting, tailor a material manufacture, and bead application done after process of making this collection, the finishing stage is fashion smoothed by hand sufuring technique.

The purpose of making this fashion design collection is expected to meet the needs of consumer of adult women in the range 23-45 years old to ready to wear deluxe fashion with middle and upper class.

Keywords : elegant, bold, sensual, powerful, ready to wear deluxe, Demotic-Indigen

ABSTRAK

Rancangan koleksi busana *ready to wear deluxe* berjudul “Seadonesia”, berasal dari gabungan kata ‘*Sea*’ yang berarti ‘Laut’ dan ‘donesia’ berasal dari Indonesia. Rancangan ini menggunakan tema “kekayaan laut Indonesia” yaitu taman laut Bunaken di Manado, Sulawesi Utara, dimana penulis mengangkat beberapa unsur laut yaitu warna air laut, bentuk terumbu karang, kerang dan siluet mermaid yang menjadi ciri khas siluet laut.

Warna air laut dapat dicitrakan melalui *fabric painting* dengan menggunakan warna gradasi dari biru tua hingga *broken white* yang menggambarkan warna kedalaman air laut dari paling dalam di dasar laut hingga paling dangkal. Terumbu karang keras berlumut di dalam laut memberi kesan *bold* dengan penggunaan bahan *taffeta bridal*. Penggunaan beludru warna *navy blue* dengan siluet *mermaid* yang menjadi siluet khas laut dan dibuat *fit body* untuk memberi kesan elegan. Berbagai macam bentuk terumbu karang diterapkan untuk memberi kesan sensual, terwujudkan dari adanya bordir kerancang warna *coklat espresso* dan pengaplikasian manik-manik yang mengacu pada buku “*Tradition Revolution 2014*” yaitu *Demotic* sub tema *Indigen*, Koleksi ini ingin menampilkan karakter yang tegas, berani, dan *powerful*.

Teknik produksi dimulai dari pembuatan pola dasar, pemotongan kain, dan penjahitan material, *fabric painting* dilakukan setelah pemotongan kain. Tahap selanjutnya yaitu pengolahan material dan pengaplikasian manik-manik dilakukan setelah proses pembuatan koleksi ini, tahap *finishing* merapihkan busana dengan teknik penjahitan tangan.

Adapun tujuan dibuatnya koleksi busana ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen wanita dewasa dengan *range* usia 23–45 tahun terhadap busana *ready to wear deluxe* dengan kelas menengah ke atas.

Keywords : *elegant, bold, sensual, powerful, ready to wear deluxe, Demotic-Indigen*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	4
1.5 Metode Perancangan.....	5
1.5.1 Pembentukan Konsep.....	5
1.5.2 Ilustrasi Fashion.....	5
1.5.3 Pola.....	5
1.5.4 Reka Bahan.....	6
1.5.5 Jahit dan Finishing.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II : LANDASAN TEORI.....8

2.1 Teori Fashion.....	8
2.1.1 Pengertian Fashion.....	10
2.1.2 Pengertian Tren.....	11
2.2 Tren fashion.....	12
2.3 Teori Busana.....	12
2.3.1 Desain Busana.....	12
2.3.2 Fungsi Busana.....	14
2.3.3 Bentuk Busana.....	16

2.3.4	Siluet Busana.....	20
2.3.5	Busana <i>ready to wear deluxe</i>	20
2.4	Teori Pola dan Jahit.....	21
2.5	Teori Tekstil.....	26
2.6	Teori Reka Bahan Tekstil.....	29
2.6.1	Reka Bahan Bordir Kerancang <i>Fabric Painting</i>	30
2.6.2	Reka Bahan Aplikasi Manik manik.....	30
2.6.3	Reka Bahan <i>Fabric Painting</i>	30
2.7	Teori Desain.....	30
2.8	Teori Warna.....	34
BAB III : DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN.....		40
3.1	Laut Bunaken.....	40
3.2	Laut.....	41
3.3	<i>Demotic – Indigen</i>	42
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....		44
4.1	Perancangan Umum.....	44
4.1.1	<i>Image Board</i>	44
4.1.2	Konsep.....	44
4.2	Perancangan Khusus.....	47
4.2.1	Desain Busana I.....	47
4.2.3	Desain Busana II	48
4.2.4	Desain Busana III.....	49
4.2.5	Desain Busana IV.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
BIODATA PENULIS.....		54
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5.1	<i>Tulle</i>	27
Gambar 2.5.2	Beludru.....	28
Gambar 2.5.3	<i>Tafeeta Bridal</i>	29
Gambar 3.1	Laut Bunaken.....	41
Gambar 3.3	Demotic sub tema Indigen.....	43
Gambar 4.2.1	<i>Image board “ Seadonesia “</i>	44
Gambar 4.1.3	Sketsa Koleksi Desain.....	45
Gambar 4.2.1	Desain Busana I.....	47
Gambar 4.2.2	Desain Busana II.....	48
Gambar 4.2.3	Desain Busana III.....	49
Gambar 4.2.4	Desain Busana IV.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Pola Kecil.....	54
Lampiran B : Foto Material.....	61
Lampiran C : Foto Busana.....	64
Lampiran D : Gambar Teknik (<i>Technical Drawing</i>).....	70
Lampiran E : Ilustrasi Fashion.....	78
Lampiran F : Foto Reka Bahan.....	82
Lampiran G : Foto Proses Pembuatan.....	86
Lampiran H : Rincian Harga.....	98
Lampiran I : <i>Mind Map</i>	99